

# **PENGARUH PENGUNGKAPAN *OTHER COMPREHENSIVE INCOME (OCI)*, ARUS KAS BEBAS, KOMITE AUDIT DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Maulana Syuhada<sup>1</sup>, Nofrianty<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian

[nofriantyupp@gmail.com](mailto:nofriantyupp@gmail.com)

## **ABSTRAT**

*The purpose of this research is to provide empirical evidence on the impact of other comprehensive income (OCI), free cash flow, audit committee and bonus compensation on earning management. Earning management is proxied by discretionary accrual which is measured using a Healy model. The population of this research is all of the manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange year period 2015-2017. This sample selected by purposive sampling method. The total sample used in this study was 6 companies. The analysis technique in this research uses multiple linear regression analysis by SPSS 20 program. The result showed other comprehensive income (OCI) no significant effect on earning management, free cash flow significant effect on earning management, audit committee no significant effect on earning management and bonus compensation no significant effect on earning management. Simultaneously other comprehensive income (OCI), free cash flow, audit committee and bonus compensation significant effect on earning management.*

**Keywords** : *Other Comprehensive Income (OCI), Free Cash Flow, Audit Committee, Bonus Compensation, Earning Management and Discretionary Accrual.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pengungkapan *other comprehensive income (OCI)*, arus kas bebas, komite audit dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba. Manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accrual* yang diukur dengan menggunakan model Healy. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia selama periode 2015-2017. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda melalui program *SPSS 20*. Hasil dari penelitian secara statistik menunjukkan bahwa pengungkapan *other comprehensive income (OCI)* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, arus kas bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan kompensasi bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara simultan atau bersamaan *other comprehensive income (OCI)*, arus kas bebas, komite audit dan kompensasi bonus secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** *Other Comprehensive Income (OCI), Arus Kas Bebas, Komite Audit, Kompensasi Bonus, Manajemen Laba, Discretionary Accrual.*

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu sumber informasi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Hery (2012:3) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum yang disiapkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Namun, laporan keuangan sering kali disalahgunakan oleh manajer perusahaan dengan melakukan perubahan metode akuntansi yang digunakan, sehingga menampilkan laporan keuangan yang menarik dan cantik, inilah yang dikatakan sebagai tindakan manajemen laba. Manajemen laba adalah proses. Untuk mengambil langkah tertentu yang disengaja dalam batas-batas prinsip akuntansi yang diterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi.

Masalah keagenan muncul pada saat penggunaan arus kas bebas (*free cash flow*) yang dimiliki perusahaan. Arus kas bebas merupakan arus kas yang benar-benar tersedia untuk dibayarkan kepada investor setelah perusahaan melakukan investasi dalam aset tetap, produk baru, dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan. Perusahaan yang memiliki surplus arus kas bebas memiliki permasalahan keagenan yang lebih besar. Adanya perbedaan kepentingan diantara kedua belah pihak yaitu pemilik (*principal*) menginginkan arus kas bebas dibagikan untuk menyeimbangkan pendapatan saham dalam bentuk investasi yang menguntungkan. Namun manajemen menginginkan arus kas bebas digunakan untuk memperbesar ukuran optimal perusahaan dengan tetap melakukan investasi meskipun memberikan nilai negatif berlebih (*overinvestment*).

Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan NO VIII.G.7 tahun 2012 mengenai penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik yang mewajibkan perusahaan untuk menyajikan dan mengungkapkan *Other Comprehensive Income* (OCI) secara konsisten dan jelas. *Other Comprehensive Income* (OCI) adalah pos-pos pendapatan dan beban yang tidak diakui dalam laporan laba rugi *comprehensive*. Dengan adanya peraturan dan pengungkapan OCI ini diharapkan akan menurunkan tingkat asimetri informasi yang terjadi. Dengan menurunnya tingkat asimetri informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan, maka juga akan mempersempit ruang gerak bagi manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba.

Bursa Efek Indonesia melalui Kep. Direksi BEJ No. Kep 315/BEJ/06/2000 komite audit dibentuk untuk memeriksa pertanggungjawaban keuangan direksi perusahaan kepada para pemegang saham. Komite audit adalah komite dibawah dewan komisaris yang terdiri sekurang-kurangnya seorang komisaris independen dan para profesional independen dari luar perusahaan, yang memiliki tanggungjawab membantu auditor tetap independen dari manajemen. Dengan adanya dan terbentuknya komite audit yang efektif tentu dapat meningkatkan kualitas dan kredibilitas laporan keuangan tahunan yang di audit, namun jika ukuran komite audit terlalu kecil komite audit menjadi kurang efektif. Semakin besar ukuran komite audit maka kualitas pelaporan keuangan semakin terjamin sehingga manajemen laba dapat di minimalisasi.

## 2. METODE PENELITIAN

Yang menjadi objek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2015 sampai 2017 sektor industri dasar dan kimia yang beralamatkan: Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Jenis penelitian ini kuantitatif, dalam menentukan sampel menggunakan *purposive sampling*, jenis data sekunder, sumber data yang dipublikasikan melalui *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)),

### **Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan 4 uji yaitu: Analisis Regresi Linier Berganda, Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t) dan Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F). dengan memanfaatkan *Software* SPSS versi 20.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Tujuan dari analisis tersebut ialah untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu: *Other Comprehensive Income* (OCI), arus kas bebas, komite audit dan kompensasi bonus ada pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan data variabel penelitian yaitu *Other Comprehensive Income* (OCI), arus kas bebas, komite audit dan kompensasi bonus serta manajemen laba, maka hasil pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi yaitu dengan memanfaatkan *Software* SPSS versi 20, sehingga diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut: analisis regresi linier berganda untuk

$$Y = 0,054 - 0,034 x_1 - 2,102 x_2 - 0,013 x_3 - 0,021 x_4$$

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam regresi linier berganda, analisis determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase kemampuan pengaruh variable independen secara serempak terhadap variable dependen. Berdasarkan hasil SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi yakni sebesar 0,950 atau 95%. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen yaitu: *Other Comprehensive Income* (OCI), arus kas bebas, komite audit dan kompensasi bonus dalam mempengaruhi variable dependen yaitu: Manajemen Laba sebesar 95%, sedangkan sisanya 5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

#### a. Pengujian Hipotesis H1

Hasil pengujian parsial *Other Comprehensive Income* (OCI) terhadap Manajemen Laba menunjukkan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,920 < 2,145 dilihat dari tingkat signifikan 5% dan total derajat kebebasan maka tabel didapat  $t(14;0,050)$  yaitu: 2,145. Kemudian terlihat pula bahwa nilai *sig* lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,077 > 0,050, ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Other Comprehensive Income* (OCI) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba ( $Y$ ).

#### b. Pengujian Hipotesis H2

Hasil pengujian parsial pengaruh arus kas bebas terhadap manajemen laba menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 9,774 > 2,145 dilihat dari tingkat signifikan 5% dan total derajat kebebasan maka tabel didapat  $t(14;0,050)$  yaitu: 2,145. Kemudian terlihat pula bahwa nilai *sig* lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,000 < 0,050, ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas bebas ( $x_2$ ) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba ( $y$ ).

#### c. Pengujian Hipotesis H3

Hasil pengujian parsial pengaruh komite audit terhadap manajemen laba menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu 0,767 < 2,145 dilihat dari tingkat tabel didapat  $t(14;0,050)$  yaitu: 2,145. Kemudian terlihat pula bahwa nilai *sig* lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,457 > 0,050, ini berarti  $H_0$  signifikan 5% dan total derajat kebebasan maka diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit ( $x_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ( $y$ ).

#### d. Pengujian Hipotesis H4

Hasil pengujian parsial pengaruh kompensasi bonus terhadap manajemen laba menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu 0,717 < 2,145 dilihat dari tingkat signifikan 5% dan total derajat kebebasan maka tabel didapat  $t(14;0,050)$  yaitu: 2,145. Kemudian terlihat pula bahwa nilai *sig* lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,486 > 0,050, ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit ( $x_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ( $Y$ ).

### Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu:  $61,833 > 3,110$  dilihat dari tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $df1 = 4$  dan  $df2 = 14$  maka tabel didapat  $F(4;14)$  yaitu: 3,110. Kemudian terlihat pula bahwa nilai *sig* lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,000 < 0,050, ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Other Comprehensive Income* (OCI), arus kas bebas, komite audit dan kompensasi bonus) secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

## 4. PENUTUP

### Kesimpulan

1. Hasil pengolahan data dalam uji Analisis Regresi Linier Berganda untuk (Y) dapat diketahui  $Y = 0,054 - 0,034 x_1 - 2,102 x_2 - 0,013x_3 - 0,021x_4$
2. Adapun hasil dari model analisis Determinasi ( $R^2$ ) adalah 95%. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen yaitu: *Other Comprehensive Income* (OCI), arus kas bebas, komite audit dan kompensasi bonus dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu: Manajemen Laba sebesar 95%, sedangkan sisanya 5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
3. Dalam Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t) *Other Comprehensive Income* (OCI), Komite Audit, Kompensasi Bonus secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Selanjutnya Arus Kas Bebas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.
4. Dalam Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Other Comprehensive Income* (OCI), arus kas bebas, komite audit dan kompensasi bonus) secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

### Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka beberapa saran penulis sampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperbanyak jumlah sampel dalam penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar menambah variabel independen yang lain seperti return saham.
3. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambah periode penelitian lebih dari 3 tahun.
4. Dalam penelitian ini pengukuran komite audit secara fisik hanya mempertimbangkan jumlah komite audit, sebaiknya peneliti selanjutnya juga mempertimbangkan jumlah intensitas rapat komite audit dan hasil kinerja komite audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja Lukas Setia, 2009. *“Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Astuti Ani, 2017. *“Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham*. Pasir Pangaraian
- Ariana Nur Desi dan Khairunnisa, 2015. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba”*. Jurnal e-proceeding of Manajemen (Vol 2, No.3 tahun 2015)
- Asward Ismalia dan Lina, 2015. *“Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dengan Pendekatan Conditional Revenue Model”*. Jurnal Manajemen Teknologi (No. 1 tahun 2015). Halaman 15 s/d 34.
- Basyirun Reni, 2015. *“Pengaruh Pengungkapan Other Comprehensive Income, Arus Kas Bebas, Komite Audit dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba”*. Jurnal Bapepam No. Kep-06/PM/2000
- Ghozali Imam, 2013. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21”*. Semarang: UNDIP
- Hery, 2014. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: Erlangga
- Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“Peraturan OJK 55/2015”)
- Subramanyam K.R dan Wild John J, 2013. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: Salemb Empat
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wild, John J. dkk. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Wiston Pontoh, 2017. *Analisis Manajemen Laba di Sektor Industri Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Going
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)